

**DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT TRANSMIGRASI
SUKU JAWA DI DESA BUKIT BATU KECAMATAN AIR SUGIHAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

OLEH

APRITA WULANDARI

NIM 352021002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2025**

**DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT TRANSMIGRASI
SUKU JAWA DI DESA BUKIT BATU KECAMATAN AIR SUGIHAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**OLEH
APRITA WULANDARI
NIM 352021002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2025

Skripsi oleh Aprita Wulandari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan :

Palembang, 30 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Apriana, M.Hum

Palembang, 30 Agustus 2025

Pembimbing II



Dewi Setyawati, M.Pd

**Skripsi oleh Aprita Wulandari ini telah dipertahankan didepan penguji
pada tanggal 30 Agustus 2025**

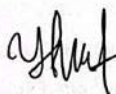
Dewan Penguji,



Dr. Apriana, M.Hum., Ketua



Dewi Setyawati, M.Pd., Anggota



Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum., Anggota

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang**



**Dr. Apriana, M.Hum.
NIDN : 0204048006**



**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN : 0023036701**

KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aprita Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir : Tirtamulya, 24 April 2003
NIM : 352021002
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa Di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas Pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 30 Agustus 2025
Yang Menyatakan,



Aprita Wulandari
NIM. 352021002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa kedua orang tua dan diri sendiri.

Persembahan:

Alhamdulillahirobbil'alamin, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta yaitu Subroto dan Puryani. Terima kasih untuk doa, semangat, cinta, kasih sayang, motivasi dan selalu mengusahakan peneliti untuk menyelesaikan pendidikan ini serta untuk kesuksesan dan keberhasilanku.
- ❖ Kakak-kakakku tersayang, Aang Eko Muhari dan Vivin Dwi Susanti, yang telah mendoakan, memberi semangat serta motivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini.
- ❖ Dosen pembimbing Dr. Apriana, H.Hum dan Dewi Setyawati, M.Pd., yang telah membimbing, memberi semangat, arahan serta nasihat dalam penyusunan
- ❖ Keluarga besarku yang telah mendoakan, memberi semangat, saran kepada peneliti, serta pihak-pihak yang telah membantu dalam selama penelitian ini berlangsung
- ❖ Pemilik Nim 412021020 terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
- ❖ Rekan seperjuangan Pendidikan Sejarah angkatan 2021 dan pihak lainnya yang telah terlibat dan telah mendoakan, membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

**Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa Di
Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten
Ogan Komering Ilir**

ABSTRAK

Penelitian ini **dilatarbelakangi** oleh keingintahuan Peneliti terhadap *Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa Di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. **Rumusan masalah** : (1) Bagaimana sejarah transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) Bagaimana dinamika masyarakat transmigran Suku Jawa di Desa Bukit Batu, dan (3) Bagaimana faktor pendorong dan penghambat terjadinya dinamika sosial, ekonomi, budaya masyarakat transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. **Metode penelitian** yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kemudian dianalisis melalui Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. **Kesimpulan** (1) Sejarah transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dimulai pada Tahun 1982-2025. Masyarakat transmigrasi Suku Jawa yang berasal dari berbagai daerah pulau Jawa seperti dari Klaten, Banyuwangi, Sragen, dan Pekalongan. Mereka mengalami dinamika kehidupan yang diawali dengan masa sulit, awal mereka menempati Desa Bukit Batu hingga sekarang sudah banyak kemajuan baik dari ekonomi, sosial, budaya dan keagamaan, (2) Dinamika kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat transmigran Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir dari awal kedatangan tahun 1982-2025 tentunya banyak mengalami perubahan baik pada dinamika ekonomi, sosial, budaya dan agama. Perubahan-perubahan tersebut seiring dengan perkembangan yang terjadi di Desa Bukit Batu. Namun ada beberapa budaya masyarakat transmigrasi Suku Jawa yang masih digunakan hingga saat ini, dan (3) Faktor pendorong dan penghambat pada dinamika sosial, ekonomi, dan budaya di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir secara internal karena adanya semangat yang tinggi masyarakat suku Jawa dalam mengikuti program transmigrasi dalam melakukan perubahan baik sosial, ekonomi dan budaya. Sedangkan pada faktor eksternal walaupun mereka ketika mengikuti program transmigrasi yang datang dari daerah asal yang berbeda-beda namun dalam melakukan komunikasi langsung tidak ada kendala karena bahasa yang mereka dalam komunikasi sehari-hari walaupun sedikit berbeda namun masih dapat dimengerti sesama masyarakat Suku Jawa yang ada di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kata kunci : *Dinamika Sosial, Masyarakat Transmigrasi, Suku Jawa*

The Dynamics of the Social Life of the Javanese Transmigrant Community in Bukit Batu Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency

ABSTRACT

This research is motivated by the researcher's curiosity about the dynamics of the social life of the Javanese transmigrant community in Bukit Batu Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency. The problem formulation: (1) What is the history of Javanese transmigration in Bukit Batu Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency? (2) What is the dynamics of the Javanese transmigrant community in Bukit Batu? (3) What are the driving and inhibiting factors affecting the occurrence of social, economic, and cultural dynamics of the Javanese transmigrant community in Bukit Batu Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency? The research method used is qualitative research with a qualitative descriptive approach. It is then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Conclusion: (1) The history of Javanese transmigration in Bukit Batu Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency began in 1982 and is projected to continue until 2025. The Javanese transmigrant community originating from various regions of Java Island such as Klaten, Banyuwangi, Sragen, and Pekalongan. They have experienced a life dynamic that began with difficult times, starting their settlement in Bukit Batu Village until now there has been much progress in terms of economy, social life, culture, and religion. (2) The dynamics of social, economic, and cultural life of the Javanese transmigrant community in Bukit Batu Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency from the beginning of their arrival in 1982 to 2025 have certainly undergone many changes in economic, social, cultural, and religious dynamics. The changes are in line with the developments occurring in Bukit Batu Village. However, there are several cultural aspects of the Javanese transmigrant community that are still practiced to this day, and (3) Driving and inhibiting factors in the social, economic, and cultural dynamics in Bukit Batu Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency, are internally influenced by the high spirit of the Javanese people in participating in the transmigration program to bring about changes in social, economic, and cultural aspects. Externally, although they come from different origin areas when participating in the transmigration program, there are no communication barriers because the language they use in their daily communication, although slightly different, can still be understood among the Javanese community in Bukit Batu Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency.

Keywords: Social Life, Transmigration Communities, Javanese Tribe

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa di panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahamat, karunia, kesempatan dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti diberikan kesehatan, kekuatan serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul *Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Semua yang telah tercapai hingga tahap akhir ini merupakan anugerah dari Allah SWT yang disertai doa restu orang tua serta dukungan dari orang-orang terdekat.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Indawan, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Apriana, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dewi Setyawati, M.Pd., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Yuliarni, S.Pd., M.Hum. Sekertaris Program Studi Pendidikan Sejarah, sekaligus penguji utama pada skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala bantuan dalam pemberkasan skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, yang dengan penuh dedikasi telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tuaku, bapak Subroto dan Ibu Puryani yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doa terbaik tanpa henti demi keberhasilan anaknya baik di dunia maupun di akhirat.
7. Kakak-kakakku, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan selama menyelesaikan skripsi ini.

8. Teruntuk Bapak Jamin, Bapak H. Wahmirun dan Bapak Andri Setiawan. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih telah bersedia menjadi narasumber.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 2021, yang telah menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan semangat yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini.
10. Teruntuk diriku, apresiasi sebesar-besarnya yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih atas segala usaha, kesabaran dan keteguhan hati dalam melewati setiap proses, tantangan dan perjuangan hingga skripsi ini terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Aamiin. Harapan peneliti, skripsi ini dapat memperluas wawasan serta memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca.

Palembang, 30 Agustus 2025

Aprita Wulandari
352021002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HAMALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KATYA.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Defini Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Definisi Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komerling Ilir	9
B. Sejarah Transmigrsi di Indonesia.....	12
C. Tinjauan Kondisi Alam Desa Bukit batu Kecamatan Air Sugihan Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....	23
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pengertian Metode Penelitian.....	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	39

D. Kehadiran Penelitian.....	39
E. Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknis Analisis Data.....	44
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Sejarah Transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komerling Ilir.....	49
B. Dinamika Kehidupan Sosial ,Ekonomi, dan Budaya Masyarakat Transmigran Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kec. Air Sugihan Kab. Ogan Komerling Ilir.....	54
C. Faktor Pendorong dan Penghambat Terjadinya Dinamika Sosial, Enomomi, BudayaMasyarakat Transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kab.upaten Ogan Komerlingilir.....	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN -LAMPIRAN.....	78
RIWAYAT HIDUP.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tabel perekonomian masyarakat.....	26
2.2 Tabel tahap-tahap penelitian.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia migrasi secara menetap telah lama dikenal, bulan November 1905 merupakan awal dilaksanakannya gerakan perpindahan penduduk untuk menetap. Migrasi pada dewasa ini dikatakan sebagai transmigrasi. Jika migrasi merupakan hak asasi yang tidak dapat diganggu gugat, sedangkan transmigrasi merupakan perpindahan penduduk secara sukarela yang memberikan makna bahwa proses kepindahan dilaksanakan secara mandiri. Transmigrasi tidak hanya untuk kepentingan penduduk yang pindah, tetapi untuk semua masyarakat yang di wujudkan melalui proses pembangunan suatu wilayah atau kawasan menjadi WPT (Wilayah Pengembangan Transmigrasi) atau LPT (Lokasi Pemukiman Transmigrasi) dimaksudkan untuk mengembangkan potensi sumber daya wilayah menjadi pusat pertumbuhan yang baru, sedangkan LPT dimaksudkan untuk megembangkan sumber daya wilayah untuk mempercepat tumbuh dan berkembangnya pertumbuhan yang telah ada. Artinya transmigrasi lebih diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan individu transmigran dan masyarakat sekitar yang didatangi (Mirwanto Manuwiyoto. 2008: 39).

Penyelenggaraan trasmigrasi oleh pemerintah RI hingga tahun 1955 belum dikatakan berhasil. Melaksanakan program trasmigrasi yang begitu penting dan berat, pemerintah RI tidak mengadakan persiapan yang agak sempurna lebih dahulu dan tidak mengadakan studi yang cukup dalam lapangan ini, sehingga sejarah yang di alami dalam masa permulaan kolonisasi, mungkin akan terulang lagi dalam penyelenggaraan trasmigrasi sekarang (Joan Hardjono. 1982: 16).

Menurut undang-undang tahun 1972 tentang pokok-pokok transmigrasi memuat tujuh tugas pokok yang diemban transmigrasi yaitu meningkatkan taraf hidup transmigran, berperan serta dalam pembangunan daerah, mengurangi ketimpangan demografis nasional, menjamin pemerataan pembangunan dalam negeri, meningkatkan pendayagunaan sumber daya alam dan sumber daya manusia, mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa, serta berperan di bidang

pengamanan dan pertahanan bangsa (Partice Levang. 2003: 18).

Transmigrasi di Indonesia telah dikenal sejak masa pemerintahan kolonial Belanda, dengan isitilah kolonisasi. Pelaksanaan program kolonisasi dimulai pada tahun 1905 dan perlahan memudar pada tahun-tahun terakhir masa penjajahan Belanda tahun 1940-an. Pasca kemerdekaan Indonesia program ini dilanjutkan kembali dengan nama Transmigrasi, yang mulai diberlakukan sejak tahun 1950 guna meminimalisir kelangkaan pangan dan bobroknya ekonomi. Pada masa pemerintahan Orde Lama transmigrasi diperluas cakupannya sampai Papua (Yuminarti, 2017:15).

Pada masa Pemerintahan Orde Baru kebijakan transmigrasi kembali dilanjutkan yang tertuang resmi dalam program Pembangunan Lima Tahun (PELITA) tahun 1974-1979 yang bertujuan meningkatkan pembangunan di pulau-pulau selain Jawa, Bali, dan Madura. Dalam pelaksanaannya transmigrasi di masa Orde Baru terbagi menjadi 3 masa yang disebut pelita I, II, dan III. Pelita I kebijakan transmigrasi dikaitkan dengan usaha pembangunan pedesaan, berbeda pada masa-masa sebelumnya yang berfokus pada bagaimana cara mendistribusikan penduduk. Pelita II calon transmigran dikembangkan tidak melalui para petani tetapi kalangan veteran juga mendapat kesempatan melalui program BRN (Biro Rekonstruksi Nasional) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 12/1951 tanggal 12 Februari 1951. Pelita III orientasi transmigrasi adalah persebaran penduduk dan membangun masyarakat baru untuk membantu pembangunan daerah asal dan daerah transmigrasi (Dahlan, 2014:343).

Transmigrasi dapat dipahami sebagai perpindahan penduduk dari suatu wilayah yang padat penduduknya ke wilayah pulau lain yang penduduknya masih sedikit atau belum ada. Transmigrasi di Indonesia telah dikenal sejak masa pemerintahan kolonial Belanda, dengan isitilah kolonisasi. Pelaksanaan program kolonisasi dimulai pada tahun 1905 dan perlahan memudar pada tahun-tahun terakhir masa penjajahan Belanda tahun 1940-an. Pasca kemerdekaan Indonesia program ini dilanjutkan kembali dengan nama Transmigrasi, yang mulai diberlakukan sejak tahun 1950 guna meminimalisir kelangkaan pangan dan bobroknya ekonomi. Pada masa pemerintahan Orde Lama transmigrasi diperluas

cakupannya sampai Papua (Yuminarti, 2017:15).

Transmigrasi merupakan salah satu bentuk mobilitas spasial atau migrasi penduduk horizontal atas inisiatif pemerintah yang khas Indonesia dan telah menjadi program yang sudah diimplementasikan sejak lama. Tidak ada satu pun negara lain yang menerapkan program transmigrasi (Suwartapradja, 2002:2). Pengertian yang lebih spesifik, transmigrasi adalah kebijakan pemerintah Indonesia untuk memindahkan penduduk dari pulau Jawa yang berpenduduk padat ke wilayah lain yang berpenduduk jarang di luar Pulau Jawa (Petersen, dkk, 1986). Kepadatan penduduk di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur menyebabkan sumber daya alam (SDA) di wilayah tersebut tidak memadai untuk memfasilitasi kehidupan penduduknya. Terlebih lagi rata-rata mereka hanya berpendidikan SD dan tidak memiliki keterampilan selain bertani. Sehingga mereka harus dipindahkan ke daerah lain (Sarkowi, dkk, 2020:114).

Program transmigrasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat dengan mengadakan pemindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain, yang ditujukan untuk pembangunan perekonomian. Pada umumnya masyarakat mau berpindah dari pulau Jawa ke wilayah transmigrasi didorong oleh faktor ekonomi. Mereka berharap di wilayah transmigrasi itu kehidupan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Salah satu wilayah yang menjadi tempat tujuan transmigrasi adalah Sumatera Barat. (Yasin, Suparmi, 2020: 92.).

Dalam pelaksanaannya transmigrasi dikelola oleh suatu lembaga yang disebut "Jawatan Transmigrasi" yang berada di bawah Kementerian Sosial. Tahun 1960 jawatan ini kemudian berubah menjadi sebuah departemen bernama Departemen Transmigrasi dan Koperasi. Tahun 1978 berada di lingkungan Menteri Muda Urusan Transmigrasi dan tahun 1980 di bawah Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Depnakertrans (Dahlan, 2014: 344). Tahun 1969 pada masa pemerintahan Orde Baru, pemerintah melaksanakan transmigrasi secara umum di Indonesia salah satunya di Sumatera Selatan yang berasal dari Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Bali melalui program Pelita I (Setiawan, 2005:11).

Dalam pemerataan wilayah transmigrasi di Sumatra Selatan maka pemerintah provinsi Sumatera Selatan kembali melakukan pemetaan wilayah dengan membuka lahan permukiman yang masih kosong atau hutan belantara. Hal ini yang mendorong munculnya usaha untuk melakukan transmigrasi lokal di daerah sekitar wilayah Sumatra Selatan yang masih kosong untuk dijadikan tempat permukiman baru. Salah satu wilayah tersebut ialah Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Nurdin, 2015: 7). Pasal 4 peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1973, menjelaskan berdasarkan pelaksanaannya transmigrasi dibagi menjadi transmigrasi umum, Transmigrasi lokal, transmigrasi sisipan, dan transmigrasi bedol desa (Dahlan, 2014: 343).

Berdasarkan jenis transmigrasi tersebut, Desa Bukit Batu merupakan jenis transmigrasi lokal, hal ini di dasari dari penyebaran para transmigran di Desa Bukit Batu dilakukan dalam satu lingkup provinsi atau wilayah yaitu pemeritaha daerah Sumatra Selatan. Mayoritas masyarakat transmigrasi di Desa Bukit Batu adalah suku Jawa. Ditinjau dari keadaan pulau Jawa yang penduduknya sangat padat dibandingkan dengan pulau-pulau lain di Indonesia, maka tidak mengherankan apabila transmigrasi selalu dilaksanakan dari pulau Jawa ke pulau-pulau yang jarang penduduknya khususnya Pulau Sumatera.

Dinamika adalah suatu konsep yang menggambarkan perubahan, pergerakan, atau perkembangan yang terjadi dalam suatu sistem atau lingkungan. Sedangkan Dinamika sosial merupakan pergeseran yang dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus sehingga menimbulkan. perubahan dalam tatanan hidup masyarakat. Pada transmigrasi yang akan peneliti bahas ini akan berkaitan erat terhadap perubahan-perubahan sosial pada masa lampau yang akan berhubungan erat terhadap suatu teori sebab-akibat, yang bertujuan untuk memecahkan masalah terkait perpindahan penduduk secara menetap disuatu daerah sehingga membutuhkan waktu yang lama dan mengalami perubahan-perubahan baik dalam bentuk pengendalian sosial, mobilitas sosial, penyimpangan sosial, dan perubahan sosial (Setiadi. 2011: 49).

Hubungan yang saling mempengaruhi akan terjadi selama interaksi antar manusia dan antar kelompok, sehingga menimbulkan dinamika sosial. Bentuk dinamika sosial berupa perubahan-perubahan nilai sosial, norma sosial, pola

perilaku individu, organisasi, struktur sosial, kelas sosial, dan sistem pemerintahan dalam suatu masyarakat. Pada tahun 1980-2025 perubahan yang terjadi dimasyarakat dari segi kultur sosial masyarakat yang heterogen diantaranya, perubahan sosial, mobiltas sosial, penyimpangan sosial, pengendalian sosial di masyarakat transmigran Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Walaupun sistem administrasi dan kedudukan mereka belum tentu jelas dan masih membutuhkan adaptasi dengan wilayah mereka yang baru. Ini tentulah menarik untuk dikaji. Adapun alasan temporal dalam menentukan perodesasi penelitian yang akan dilakukan adalah mulai dari tahun 1980-2025 dengan alasan bahwa, Tahun 1980 terbentuknya Desa Bukit Batu menjadi desa persiapan trasnmigrasi lokal pemerintah daerah kabupaten Ogan Komering Ilir yang awalnya merupakan kawasan hutan belantara yang tidak berpenghuni. Peneliti membatasi sampai tahun 2025 alasanya karena peneliti ingin mengetahui perubahan kehidupan Masyarakat Transmigran Suku Jawa di Desa Bukit Batu dalam kurun waktu 40 tahun terakhir.

Berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar dan informasi dari berbagai referensi yang berkaitan dengan transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu belum ada yang melakukan penelitian mendalam , maka penulis memiliki ketertarikan dan bermaksud untuk mengangkat judul, "Dinamika kehidupan social Masyarakat transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir".

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari judul yang peneliti bahas, maka peneliti membatasi ruang lingkup atas dua aspek yaitu aspek spatial (ruang atau wilayah) dan aspek temporal (waktu).

1. Aspek spatial (tempat), penulis membatasi penelitian di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, karena di Desa Tersebut banyak penduduk transmigran.
2. Aspek temporal (waktu), penulis membatasi tahun penelitian 1980- 2025 karena pada tahun 1980 merupakan awal mula penduduk Jawa bertransmigran ke Sumatra khususnya di Desa Bukit Batu.

C. Rumusan Masalah

Berdasar dari batasan masalah di atas, maka dibuatlah suatu perumusan mengenai masalah yang hendak diteliti sebagai landasan utama dalam penelitian sekaligus menjadi ketertarikan dalam uraian penelitian. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sejarah transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana dinamika masyarakat transmigran Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana faktor pendorong dan penghambat terjadinya dinamika sosial, ekonomi, budaya masyarakat transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Untuk mengetahui dinamika kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat transmigran Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat terjadinya dinamika sosial, ekonomi, budaya masyarakat transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan teori yang bersangkutan tentang Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Transmigrasi Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1980 dan diharapkan dapat menambah wawasan.

2. Secara Praktis

Kegunaan kajian atau penelitian ini diharapkan dapat memberikan

antara lain:

- a. Bagi penulis, dengan adanya kajian ini dapat memberikan wawasan, memberikan pemahaman yang baik tentang bagaimana proses transmigrasi yang terjadi di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- b. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa, serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi mengenai Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Transmigrasi Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- c. Bagi institusi, penelitian ini dapat menambah wawasan kesejarahan dan dapat menjadi referensi bagi Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, tentang Dinamika kehidupan Sosial Masyarakat Transmigrasi Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian adalah Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Transmigran Suku Jawa di Desa Bukit Batu Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Maka Peneliti dapat menguraikan beberapa definisi istilah yang diambil dari Kamus Umum Bahasa Indonesia Karya Dendy Sugono (2008) sebagai berikut:

Dinamika : Dinamika adalah bagian ilmu fisika yang berhubungan dengan benda yang bergerak dan tenaga yang menggerakkan 2 gerak (dari dalam); tenaga yang menggerakkan semangat kelompok gerak atau kekuatan yang dimiliki sekumpulan orang dalam masyarakat yang dapat menimbulkan perubahan dalam tata hidup masyarakat yang bersangkutan pembangunan gerak yang penuh gairah dan penuh semangat dalam melaksanakan Pembangunan sosial gerak masyarakat

- secara terus-menerus yang menimbulkan perubahan dalam tata hidup masyarakat yang bersangkutan.
- Geografis** : Geografi ilmu pengetahuan yang menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk serta menjelaskan corak yang khas mengenai kehidupan dalam ruang dan waktu.
- Kalangan** : Pasar tradisional yang ada di daerah pedesaan setiap satu minggu sekali
- Masyarakat** : Masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dalam suatu wilayah dan terikat oleh suatu kebudayaan yang sama, yang ditandai dengan interaksi, kerja sama, norma, dan nilai-nilai yang mengatur kehidupan bersama tersebut, serta memiliki rasa identitas dan kepentingan yang sama
- Orde Baru** : Orde Baru secara sederhana adalah masapemerintahan yang dipimpin oleh Presiden kedua Indonesia, yakni Soeharto. Masa pemerintahan Soeharto menjadi yang paling lama di Indonesia, karena mencapai 32 tahun masa pemerintahan. Sehingga, masa orde baru juga berlangsung pada kurun waktu 32 tahun tersebut
- Sejarah** : Secara harfiah, "Sejarah" berasal dari kata Arab "syajarah" yang berarti pohon. Terkait dengan ini muncul istilah "syajarah an-nasab" yang berarti pohon silsilah.
- Sosial** : Sosial merupakan salah satu aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Setiap dalam masyarakat memiliki interaksi sosial dengan orang lain, baik dalam lingkup keluarga, teman, maupun masyarakat luas.
- Sumatra Selatan** : Sumatera Selatan adalah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Selatan pulau Sumatera
- Transmigrasi** : Kebijakan kependudukan yang amat khas di Indonesia yang dimaksudkan untuk menyeimbangkan kepadatan penduduk di berbagai pulau di Indonesia. Selain itu,

transmigrasi ditujukan untuk pemerataan ekonomi dan mengurangi ketimpangan sosial

DAFTAR RUJUKAN

- A, Idrus H. (1996). *Kamus Umum Baku Bahasa Indonesia Untuk SLTP, SMU*. Surabaya: PT Bintang Usaha Jaya.
- Ariyono Suyono, (1985, *Kamus Antropologi*, Jakarta : Akademi Persindo
- Arman, Syamsuni. (2006). *Transmigrasi dan Pluralitas*. Kota Berbasis Pemberdayaan Komunitas. Depnakertrans.
- Arndt, H.W. (1988). *Transmigration in Indonesia, dalam Oberai (ed.) Land Settlement Policies and Population Redistribution in Developing Countries*. New York: Praeger. Hlm. 48-88.
- Artane Dkk. (2024). *Sejarah Transmigrasi Suku Bali di Desa Nusa Raya Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur Tahun 1959-2000*. Jurnal Danadyaksa Historica 4 (2) (2024).
- Berger, Peter L. *Humanisme Sosiologi*. Jakarta: Inti Sarana Aksara, 1985. dan Umum. Surabaya: PT Bintang Usaha Jaya.
- Dahlan, M. Halwi. 2014. *Perpindahan penduduk dalam tiga masa: kolonisasi, kokumingsakari, dan transmigrasi di Provinsi Lampung 1905- 1979*. Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research, 6(3).
- Dalam Joan Hardjono (ed.), (1982). *Transmigrasi Dari Kolonisasi sampai Swakarsa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Dendy Sugono. (2008). *KBBI Daring, Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) – Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elly M. Setiadi, Usman Kolip, (2011). *Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta : Kencana
- Fasbender, Karl dan Sussane Erbe. 1990. *Toward a New Home Indonesia's Managed Mass Migration: Transmigration between Poverty, Economic and Ecology*. Jakarta: Gramedia.
- H. Abu Ahmadi. (2009). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Penerbit Universitas
- Hardjono, J.M. 1977. *Transmigration in Indonesia*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Heeren, H.J. 1979. *Transmigrasi di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia. Ilmu Indonesia.

- Hoey, Brian A. 2003. *"Natalism in Indonesia: Building Imagined and Intentional Communities Through Transmigration"*. *Ethnology* Vol. 42 No. 2: 109-126.
- Jenny Delam. (2011). *Kajian Regulasi Penyediaan Tanah Untuk Pemukiman Transmigrasi*. *Jurnal Ketransmigrasian* Vol. 28 No. 1 Juli 2011. 55-56
- Johnson, David W & Johnson, Frank P, (2012). *Dinamika Kelompok: Teori dan Ketramplan*. Jakarta: Indeks
- Khoiriyah. (2019). *Sejarah Toponimi Daerah Transmigrasi Provinsi Lampung Melalui Tuturan Tradisi Lisan*. *Jurnal Agastya* Vol 9 No 2
- Koentjaraningrat. (1983). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Djakarta: Bharata
- Marlina, Y. & Syafrini, D. (2024). *Identitas Budaya Transmigran Jawa di Desa Rimbo Mulyo Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo*. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 7(2), 269-278.
- Mirwanto Manuwiyoto. (2008). *Mengenal dan Memahami Transmigrasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Munir, B. (2001). *Dinamika Kelompok, Penerapan dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Nasution. (2023). *Perkembangan Masyarakat Indonesia Tradisional, Transisi, Modern Pedesaan Dan Perkotaan*. *Jurnal Pendidikan dan Riset* Vol. 1 – No. 1
- Nova Yosi. (2016). *Dampak Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Studi Sejarah Masyarakat Timpeh Dharmasraya*. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* Volume 5 Nomor 1
- Nugraheni, P. N. A. (2003). *"Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal"*. Surakarta: Fakultas Psikologi UMS.
- Petersen W. dan Renee Petersen., (1986). *Dictionary of Demography: Terms, Concepts, and Institutions*. New York: Greenwood Press.
- Priatna, (2017). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Insan Mandiri.
- Prihatin RB, (2013). *Revitalisasi Program Transmigrasi*. *Jurnal Aspiral* Vol. 4 No.1 Juni 2013. Pustaka Ilmu Group Yogyakartaress.
- Sahir, Syafrida, (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM
- Santoso, Budi, (2009). *Manajemen Proyek Konsep & Implementasi*. Edisi Pertama. Penerbit ; Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Setiawan, N, (2005). *Satu Abad Transmigrasi Di Indonesia: Perjalanan Sejarah Pelaksanaan, 1905- 2005*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Slamet Hari Sutanto, (2024). *Pendekatan Pemetaan Karakteristik Sosial*

Ekonomi Calon Transmigran Asal Provinsi Jawa Timur. Jawa Timur: Badan Riset dan Inovasi Jawa Timur

- Slamet Santosa (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soerjono Soekanto, (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: UI: Raja Grafindo Suaib.
- Sri-Edi, Swasono,(1940). *Undang-Undang Ketentuan Pokok Transmigrasi di Indonesia 1905-1985*. Jakarta: Mentr Transmigrasi
- Sudiarja, (1995). *Sepuluh Windu Transmigrasi Di Indonesia Transmigran di Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*. Bandar Lampung :Unila Universitas Lampung.
- Suwartapradja, O. S., (2002). *Transmigrasi Lokal: Potensi dan Tantangan*. Jurnal Kependudukan, 4(2).
- Wicaksono Bayu. (2021). *Migrasi Orang Jawa ke Asahan pada Masa Kolonial*. Jurnal MUKADIMAH Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial 5(1):54-62).
- Yandianto, (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Percetakan Bandung
- Yasin, Suparmi, (2020). *Kehidupan Awal Masyarakat Transmigrasi di Desa Sungai Tenang Kabupaten Sijunjung Sumatra Barat 1973-1980*. Jurnal Sejarah dan Budaya, 14(1).
- Yohanes K. (2012). *"Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat 1905- 1985*. Yogyakarta: UNY
- Yuminarti, U. 2017. *Kebijakan Transmigrasi Dalam Kerangka Otonomi Khusus Di Papua: Masalah Dan Harapan*. Jurnal Kependudukan Indonesia, 12(1), 13